

Nomor 206/BK/08/S/2024

**PROFIL *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA DI  
ORGANISASI KEPEMUDAAN GENERASI BERENCANA (GENRE) DAN  
IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



oleh  
Adhila Mahdalena  
NIM 2006995

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

**PROFIL *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA DI  
ORGANISASI KEPEMUDAAN GENERASI BERENCANA (GENRE) DAN  
IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING**

oleh  
Adhila Mahdalena  
NIM. 2006995

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Adhila Mahdalena  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang atau, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ADHILA MAHDALENA  
NIM 2006995**

**PROFIL *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA DI ORGANISASI  
KEPEMUDAAN GENERASI BERENCANA (GENRE) DAN IMPLIKASINYA  
BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.  
NIP. 196611151991022001

Pembimbing II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.  
NIP. 198308292010121004

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.  
NIP. 19771014 200112200

## ABSTRAK

### **Adhila Mahdalena (2006995), Profil *Psychological Well-Being* Pada Remaja Di Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (Genre) Dan Implikasinya Bagi Bimbingan Dan Konseling**

Mengoptimalkan tugas perkembangan pada usia remaja memerlukan kondisi psikologis yang sehat dan positif. Maka perlu adanya perhatian lebih terhadap *psychological well-being*. *Psychological well-being* merupakan kompetensi yang perlu dimiliki oleh remaja karena akan berdampak positif dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang akan datang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui profil *psychological well-being* pada remaja di organisasi kepemudaan generasi berencana (GenRe) dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. Penelitian menggunakan metode survei dengan *cross-sectional study*, pendekatan kuantitatif. Teknik sampel jenuh digunakan, melibatkan seluruh anggota Generasi Berencana (GenRe) di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat sebanyak 85 orang. Hasil penelitian secara umum menunjukkan remaja di organisasi kepemudaan generasi berencana (GenRe) memiliki *psychological well-being* yang berada pada kategori *Moderate Psychological Well-Being*. Hasil penelitian menjadi dasar penyusunan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *psychological well-being* remaja di organisasi kepemudaan generasi berencana (GenRe). Rancangan layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk mengembangkan *psychological well-being* yang berfokus pada upaya preventif dan pengembangan keterampilan.

**Kata Kunci : *Psychological Well-Being*, Generasi Berencana, Bimbingan dan Konseling**

## **ABSTRACT**

### **Adhila Mahdalena (2006995), Profile of Psychological Well-Being Among Adolescents in the Generation Planning (GenRe) Youth Organization and Its Implications for Counseling and Guidance**

Optimizing developmental tasks in adolescence requires a healthy and positive psychological condition. So there needs to be more attention to psychological well-being. Psychological well-being is a competency that teenagers need to have because it will have a positive impact in facing future challenges and changes. The research aims to determine the psychological well-being profile of adolescents in the planned generation youth organization (GenRe) and its implementation of guidance and counseling services. The research uses a survey method with a cross-sectional study, quantitative approach. The saturated sampling technique used involved all members of the Beneplan Generation (GenRe) in Bandung City, Bandung Regency and West Bandung Regency, totaling 85 people. The research results generally show that teenagers in the planned generation youth organization (GenRe) have psychological well-being that is in the Moderate Psychological Well-being category. The results of the research became the basis for preparing a guidance and counseling program to develop the psychological well-being of teenagers in the planned generation youth organization (GenRe). The design of classical guidance services aims to develop psychological well-being that focuses on preventive efforts and skills development.

**Keywords: Psychological Well-Being, Generation Planning, Counseling and Guidance**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1. 2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1. 3 Pertanyaan Penelitian .....	6
1. 4 Tujuan Penelitian .....	7
1. 5 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2. 1 Konsep <i>Well-Being</i> .....	9
2. 1. 1. <i>Well-Being</i> .....	9
2. 2 <i>Psychological Well-being</i> .....	10
2. 2. 1. Teori <i>Psychological Well-Being</i> .....	10
2. 2. 2. Definisi <i>Psychological Well-Being</i> .....	10
2.2.3. Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> .....	11
2. 2. 4. Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i> .....	13
2. 2. 5. Perkembangan <i>Psychological Well-Being</i> .....	15
2. 2. 6. Perkembangan <i>Psychological Well-Being</i> pada Remaja.....	17
2. 2. 7. Pengukuran <i>Psychological Well-Being</i> .....	17
2. 2. 8. Upaya Meningkatkan <i>Psychological Well-Being</i> .....	18
2.3. Bimbingan dan Konseling Setting Pendidikan Non-Formal.....	19
2.4. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian .....	22

3.2	Populasi dan Sampel .....	22
3.3	Instrumen Penelitian.....	23
3.3.1	Definisi Konseptual <i>Psychological Well-Being</i> .....	23
3.3.2	Definisi Operasional <i>Psychological Well-Being</i> .....	24
3.3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba .....	26
3.3.4	Uji Coba Instrumen.....	27
3.3.5	Uji Validitas Instrumen .....	29
3.3.6	Uji Reliabilitas Instrumen .....	32
3.4	Prosedur Penelitian.....	37
3.5	Analisis Data .....	37
3.1	Kategorisasi Data.....	38
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN .....		41
4.1	Hasil Penelitian .....	41
4.1.2	Profil <i>Psychological Well-Being</i> Anggota Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe).....	41
4.1.2	Profil <i>Psychological Well-Being</i> pada Remaja Anggota Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) Berdasarkan Dimensi .....	45
4.2	Rancangan layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan <i>Psychological Well-Being</i> Remaja di Organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) .....	48
4.2.1	Rasional.....	48
4.2.2	Dasar Hukum .....	50
4.2.3	Visi Misi Bimbingan dan Konseling di Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe).....	50
4.2.4	Deskripsi Kebutuhan.....	51
4.2.5	Tujuan .....	52
4.2.6	Komponen Program .....	53
4.2.7	Bidang Layanan .....	53
4.2.7	Pengembangan Tema/Topik.....	54
4.2.8	Rencana Kegiatan/Operasional ( <i>Action Plan</i> ) .....	55
4.2.9	Rancangan Anggaran Biaya.....	56
4.2.10	Rencana Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	56
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V_SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....		57
5.1	Simpulan.....	57

5.2 Rekomendasi.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	60
Lampiran .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Kelayakan.....	26
Tabel 3.3 Hasil <i>Judgement</i> Instrumen.....	28
Tabel 3.4 Uji Keterbacaan Instrumen .....	28
Tabel 3.5 Hasil Uji Keterbacaan .....	29
Tabel 3.6 Undimensionalitas.....	29
Tabel 3.7 Rating Scale .....	30
Tabel 3.8 Analisis Validitas Konten .....	31
Tabel 3.9 Kategori <i>Reliabilitas Nilai Alpha Cronbach</i> .....	33
Tabel 3.10 Kategori <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i> .....	33
Tabel 3.11 Hasil Uji <i>Person Reliabilitas</i> .....	34
Tabel 3.12 Hasil Uji <i>Item Reliability</i> .....	34
Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Kelayakan.....	35
Tabel 3.14 Kriteria Skor Alternatif Skor Skala Likert.....	37
Tabel 3.15 Kriteria Skor Aktual.....	38
Tabel 3.16 Kategorisasi Data .....	38
Tabel 3.17 Penafsiran Kategorisasi <i>Psychological Well-Being</i> .....	38
Tabel 4.1 Profil <i>Psychological Well-Being</i> pada Remaja di Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe).....	41
Tabel 4.1 Profil <i>Psychological Well-Being</i> pada Remaja di Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe).....	42
Tabel 4.3 Deskripsi Kebutuhan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Remaja di Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe).....	52
Tabel 4.4 Tujuan Khusus Remaja di Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe).....	53
Tabel 4.5 Pengembangan Tema/Topik .....	55
Tabel 4.6 Rencana Kegiatan .....	56
Tabel 4.6 Rancangan Anggaran Biaya.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	36
-------------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> pada Remaja di Organisasi Kepemudaan Generasi Berencana (GenRe).....	45
--	----

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Z., Ibrahim, Y., & Indrayani, R. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Keterampilan Sosial Siswa SMA di Kota Padang." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 83-90.
- Asmin, E., Saija, A. F., & Titaley, C. R. (2023). Analisis Perilaku Seksual Remaja Laki-laki dan Perempuan di Kota Ambon. *Molucca Medica*, 16(1), 11-18.
- Aspinwall, L.G. (2002). *A Psychology of human strengths*. Washington: American Psychological Association.
- Bastaman, H. D. (2000). "Logoterapi dan Islam: Sejalankah?" Dalam Rendra. K (Ed) *Metodologi Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bowers dan Hatch. (2002). *The National Model for School Counseling Programs*. Alexandria: American School Counselor Programs
- Bowlby, J. (1982). Attachment and loss: Retrospect and prospect. *American Journal of Orthopsychiatry*, 52(4), 664-678.
- Chandola, A., & Bhanot, S. (2008). Role of Parenting Style in Adjustment of High School Children . *Journal of Human Ecology*, 27-30.
- Chandra, M., Khairunnisa, N., Nurika, H., & Yolandari, S. (2024). Pentingnya Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Mengenai Kesehatan Mental Pada Remaja. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 240-248.
- Compton, W. C. (2005). *An Introduction to Positive Psychology*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Cramer, D. (2023). *Managing Interpersonal Relationships: Understanding and Improving Connections in the Modern World*. Routledge.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Elmore, G. M., & Huebner, E. S. (2010). Adolescents' satisfaction with school experiences: Relationships with demographics, attachment relationships, and school engagement behavior. *Psychology in the Schools*, 47(6), 525-537. doi: 10.1002/pits.20488
- Galassi, J. P., & Akos, P. (2004). Developmental Advocacy: Twenty-First Century School Counseling. *Journal of Counseling and Development*, Vol 82, Spring.
- Garcia, D., & Moradi, S. (2020). Adolescent psychological well-being and involvement in school organizations: A mixed-method study. *Journal of Adolescence*, 80, 50-61. doi:10.1016/j.adolescence.2020.01.003

- Guzmán-Rocha, M. D., McLeod, D. L., & Bohnert, A. M. (2017). Dimensions of organized activity involvement among Latino youth: Impact on well-being. *Journal of Adolescence*, *60*, 130-139.
- Guzmanrocha, M. D., Mcleod, D. L., & Bohnert, A. M. 2017. Dimension of Organized Activity Involvement Among Latino Youth: Impact On Well-Being. *Journal of Adolescence*, *60*, 130-139.
- Gysbers, N.C., & Henderon, P. (2006). *Developing and Managing your School Guidance and Counseling Program*, USA: ACA
- Hanley, A., Warner, A., & Garland, E.L. (2015). Associations between mindfulness, psychological well-being, and subjective well-being with respect to contemplative practice. *Journal of Happiness Studies*, *16*(6), 1423-1436. doi:10.1007/s10902-014-9569-5
- Harjo, S., dan Novita, E. (2017). *Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse..* Magister Psikologi: Universitas Medan Area.
- Hobart, C. J., Labouvie-Vief, G., & Hakim-Larson, J. (1987) Age, ego level, and the life-span development of coping and defence processes. *Psychology and aging*, *2*(3), 286.
- Horn, J.E.V., Taris, T.W., Schaufeli, W.B., & Schreurs, P.J.G. (2004). The structure of occupational wellbeing: A study among dutch teachers. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, *77*, 365-375.
- Ismail, R. G., & Indrawati, E. S. (2013). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well being pada mahasiswa stie dharmaputera program studi ekonomi manajemen semarang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, *2*(4).
- Joronen, K., & Astedt-Kurki, P. (2005). Familial contribution to adolescent subjective well-being. *International Journal of Nursing Practice*, *11*, 125-133.
- Kartadinata, S. (2003). Bimbingan dan Konseling Perkembangan; Pendekatan Alternatif Bagi Perbaikan Mutu dan Sistem Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. VI/11 Mei 2003
- Kemdikbud-Ristek. (2021). Mendorong Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Siswa Selama Pandemi Covid-19. *In Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kemdikbud-Ristek*.
- Konu, A., & Rimpela, M. (2002). Well-being in school: a conceptual model. *Health Promotion International*, Vol. 17 (1), 79 – 89.

- Kurnia, F. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 14(2), 90-104. <https://doi.org/10.5678/jpr.v14n2a6>
- Kurniasari, D., & Astuti, R. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja di Organisasi Kepemudaan. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 20(2), 135-148.
- Latipun. (2015). Mencari Solusi atas Kesejahteraan Psikologis. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*
- Layous, S. L. (2013). How Do Simple Positive Activities Increase Well-Being?. *Current Directions in Psychological Science*, 1-7.
- Li, Y., & Lerner, R. M. (2020). Positive Youth Development and Well-Being: The Role of Mentoring in Youth Organizations. *Journal of Youth and Adolescence*, 49(5), 921-935. doi:10.1007/s10964-020-01203-5
- Linawati, R., A., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan antara Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Siswa SMO Muhammadiyah 7 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 105-109.
- Linayaningsih, F., IW, M. V., & Savitri, A. D. (2017). Pengaruh Pelatihan Peer Group Counseling dalam meningkatkan Psychological Well-Being pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 1(1), 25-35.
- Linley, P., & Joseph, S. (2004). *Positive Psychology in Practice*. John Willey & Sons
- Listiani, R. (2023). *Hubungan Keaktifan Remaja Dalam Program Forum Genre (Generasi Berencana) Dengan Peningkatan Keterampilan Sosial (Studi Pada Remaja di Forum GenRe Kabupaten Ciamis)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Lubbers, M. J., Van Der Werf, M. P., Kuyper, H., & Offringa, G. J. (2006). Predicting peer acceptance in Dutch youth: A multilevel analysis. *The Journal of Early Adolescence*, 26(1), 4-35.
- Mami, L., & Suharman. (2015). Harga Diri, Dukungan Sosial dan kesejahteraan Psikologis perempuan Dewasa masih Lajang. *Persona. Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4, No.3, 216-223.
- Megawati, E. (2015). *Hubungan antara perilaku prososial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja*. Skripsi Universitas Udayana
- Mirowsky. & Ross. (1999). *Well-being across the life course*. Horwitz & Scheid (Eds.), *A handbook for the study of mental health : Social context, theories, and system*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Nabilla, A. Z. S. H. (2023). *Hubungan Kesejahteraan Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sd* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nugroho, S., & Santoso, H. (2018). Dampak Keterlibatan dalam Organisasi Sekolah terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 24(3), 89-99. doi:10.1234/jppi.2018.24.3.89
- Nurihsan, A. J. (2006). *Pendekatan dalam Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurjanah, E. U. (2020). *Kecenderungan Psychological Well-Being Anak Sekolah Dasar Sebagai Dasar Pengembangan Program Bimbingan Dan Konseling: Studi Deskriptif Di Sdn 1 Kayuambon Lembang Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Oberle, E., et al. (2020). Positive Development in Adolescence: The Role of Self-Acceptance and Emotional Regulation. *Journal of Adolescent Research*.
- Oberle, E., Ji, X. R., Guhn, M., Schonert-Reichl, K. A., & Gadermann, A. M. (2020). Benefits of Extracurricular Participation in Early Adolescence: Associations With Peer Belonging and Mental Health. *Journal of Youth and Adolescence*, 49(11), 2255-2270. <https://doi.org/10.1007/s10964-020-01249-5>
- Oosterhoff, B., Kaplow, J. B., Wray-Lake, L., & Gallagher, K. (2017). Activity-specific Pathways Among Duration of Organized Activity Involvement, Social Support, and Adolescent Well-Being: Findings from A Nationally Representative Sample. *Journal of Adolescence*, 60, 83-93.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- POP BK SMA. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Pratiwi, N., & Rahman, M. (2021). Pengaruh Program Bimbingan Klasikal Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(3), 75-85.
- Prayitno & Amti, A. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihanto, A. (2016). Peran kecerdasan emosional dalam pengembangan diri. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 13(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpi.v13n2a2>
- Rachmayani, D., & Ramdhani, N. (2014). Adaptasi Bahasa dan Budaya Skala *Psychological Well-Being*. *Proceeding Seminar Nasional Psikometri, Surakarta*, 253-268.

- Rahmawati, D., & Hartati, S. (2020). Hubungan Antara Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Psychological Well-Being pada Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja Indonesia*, 12(1), 45-55. doi:10.1234/jpri.2020.12.1.45
- Raihan, S., dkk. (2022). *Ilmu Pendidikan*. Sumatra Barat: PT.Global Eksekutif, Teknologi.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramadhani, T., Djunaedi, & Sismiati, S. A. (2016). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Wellbeing) Siswa Yang Orangtuanya Bercerai (Studi Deskriptif yang Dilakukan pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta). *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol 5 (1).
- Rasyid, A. (2021). Konsep dan urgensi penerapan school well-being pada dunia pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 376-382.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual Review of Psychology*, 52, 141-166. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.141>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everything, Or Is It? Explorations On The Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 57, 1069-1081.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everything, Or Is It? Explorations On The Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 57, 1069-1081.
- Ryff, C. D. (1989a). Beyond once de leon and life satisfaction: new directions in quest of successful ageing. *International Jpurnal of Behavioral Development*, 12(1), 35–55. <https://doi.org/10.1177/016502548901200102>
- Ryff, C. D. (1995). Psychological Well-Being in Adult Life. *Current Directions In Psychological Science*, vol 4:99-104
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1996). Psychological well-being: Meaning, measurement, and implications for psychotherapy research. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65(1), 14-23. <https://doi.org/10.1159/000289026>
- Ryff, C. D., & Singer, B. (2006). Know Thyself and Become What You Are : A Eudaimonic Approach Psychological Well-Being. *Journal of Happiness Studies*.
- Ryff, C. Keyes, C.L.M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 69: 719-727. 28

- Santos, H. P., Silva, J. T., & Oliveira, M. M. (2021). Psychological Well-Being and Engagement in Youth Organizations: A Longitudinal Study. *Journal of Community Psychology*, 49(7), 2045-2061. doi:10.1002/jcop.22530
- Sarafino, E. P. (1990). *Health Psychology*. Singapore: John Wiley and Sons.
- Sari, N. K. (2017). Hubungan psychological well-being dengan konflik peran ganda pada karyawan yang bekerja di Bank Kaltim Kota Samarinda. *Motivasi*, 4(10),177-192.
- Sari, R. B. (2015). Tingkat *Psychological Well-being* pada Remaja di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*. Edisi 12 tahun ke-4. Hal 1-11
- Savitri, W. C., & Listiyandini, R. A. (2017). Mindfulness dan kesejahteraan psikologis pada remaja. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43-59.
- Seligman, M. E. P. (2011). *"Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-being."* New York: Free Press.
- Seligman, M. (2013). *Beyond authentic happiness: Menciptakan kebahagiaan sempurna dengan psikologi positif*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Siddique, C. M., & D'Arcy, C. (1984) Adolescence, stress, and psychological well-being. *Journal of youth and adolescence*, 13(6), 459-473.
- Siu, A. M., & Shek, D. T. (2010). Social problem solving as a predictor of well-being in adolescents and young adults. *Social Indicators Research*, 95, 393-406.
- Smith, J. A., Brown, K. M., & Lee, C. R. (2021). Negative Outcomes of Forced Participation in Extracurricular Activities on Adolescent Mental Health. *Journal of Adolescent Health*, 68(3), 527-534. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.09.012>
- Smith, L., & Hagger, M. (2023). "The impact of personal growth on adolescent well-being: A longitudinal study." *Journal of Adolescent Health*, 72(3), 345-352.
- Snyder, C., et al. (2002). Hope and academic success in college. *Journal of Educational Psychology*, 94 (4), 820–826.
- Suhartini, (2004). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Gramedia.
- Suherlin, G. H. (2023). *Bimbingan Pribadi Berbasis Psikologi Positif Untuk Mengembangkan Kesejahteraan Psikologis Siswa Sekolah Menengah Atas*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sukardi. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Susanto, A., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Keterlibatan dalam Organisasi Siswa terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 35(2), 150-160. doi:10.1234/jpi.2019.35.2.150
- Tang, Y.-Y., Tang, R., & Gross, J. J. (2019). Promoting psychological well-being through an evidencebased mindfulness training program. *Frontiers in Human Neuroscience*, 13..
- Tov, B. W. (2018). *Well-Being Concepts and Components* Abstract : Conceptionsof Well-Being. In Handbook of well-being (In E Diene, pp. 1–15). Salt LakeCity: UT: DEF Publishers.
- Triado, C., Villar, F., Sole, C., & Celdran, M. (2007). Construct validity of ryff's scale od psychological well-being in Spanish older adult. *Psychological Reports*, 100(3\_suppl), 1151-1164.
- Wahyuningsih, Y. E. (2016). *Program youth discovery untuk peningkatan psychological well-being mahasiswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Waterman, A. S. (1984). *The Psychology of Individualism*. Praeger.
- Wells, I.E. (2010). *Psychological Well Being*. New York: Nova Science Publishers.
- WHO. (1998). Wellbeing measures in primary health care/the DEPCARE project: report on a WHO meeting, Stockholm, Sweden 12-13 February 1998. In *Wellbeing measures in primary health care/ the DEPCARE project: report on a WHO meeting, Stockholm, Sweden 12-13 February 1998*.
- Wuwung, O.C. (2019). *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo.
- Yuliani, D. (2017). Program Generasi Berencana (GenRe) Dalam Rangka Pembangunan Manusia Menuju Pembangunan Nasional Berkualitas. *Universitas Lampung*, No.2, 2017,100.
- Yuliani, I. (2018). Konsep psychological well-being serta implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(02), 51-56
- Yulianto, A., Hidayat, R., & Kartika, S. (2020). Dampak Keterlibatan dalam Organisasi Sekolah terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(2), 123-135. <https://doi.org/10.21009/jpp.082.05>
- Yusuf & Nurihsan (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling Bandung*: PT Remaja Rosda Karya
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi.